

PENGARUH KETERAMPILAN MENGADAKAN VARIASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV SD

THE EFFECT OF VARIATION SKILL TO STUDENT'S ACHIEVEMENT OF 4TH GRADE OF ELEMENTARY SCHOOL

Oleh: Rinta Artikawati Universitas Negeri Yogyakarta (rienta_331@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di kelas IV SD Se-Kecamatan Pandak. Sampel penelitian ini berjumlah 213 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala psikologi dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji regresi linear sederhana yaitu t_{hitung} sebesar 3,005 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% didapat t_{tabel} sebesar 1,960. T_{hitung} sebesar 3,005 > t_{tabel} sebesar 1,960. Sumbangan variabel keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 4,1%.

Kata kunci: *keterampilan mengadakan variasi, prestasi belajar siswa*

ABSTRACT

The research aims to know about effect of variation skill to student's achievement of 4th grade of elementary school. This study uses a quantitative approach carried out in 4th grade students of elementary school in subdistrict Pandak. The sample in this research were 213 students. The technique of sampling using Proportional Random Sampling. The technique of collecting data using psychology scale and documentation. Test the validity of the instrument using Product Moment and test the reliability using Cronbach Alpha. Test the hypothesis using simple linear regression test. The results showed there was positive and significant effect of variation skill to student's achievement of 4th grade of elementary school. This was evidenced by the results of simple linear regression test that t_{count} of 3,005 and t_{table} at a significance level of 5% obtained t_{table} of 1,960. t_{count} of 3,005 > t_{table} of 1.960. Donations variable variation skill on student's achievement was 4.1%.

Keyword: *Variation Skill, Student's Achievement*

PENDAHULUAN

Pesatnya arus global menjadi tantangan bagi dunia pendidikan untuk lebih meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia. Berkaitan dengan tantangan pendidikan tersebut, dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan.

Salah satu indikator bahwa tujuan pendidikan belum sepenuhnya tercapai dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang rendah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:

895), prestasi adalah akademis hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Jadi, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari proses belajar.

Keberhasilan dalam pembelajaran terlihat dari proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan,

sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya (Aunurrahman, 2010: 35). Menurut Sardiman (2005:47), mengajar merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka proses belajar mengajar adalah usaha untuk menciptakan lingkungan dan bahan pengajaran yang mendukung proses belajar sehingga terjadi perubahan perilaku pada anak didik sebagai hasil dari pengalaman individu. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat menangkap informasi dan memahami materi yang disampaikan dan mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Proses belajar mengajar berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran meliputi, tujuan, guru, siswa, lingkungan dan alat pembelajaran. Guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi mutu proses dan hasil pembelajaran. Peran guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas, yaitu guru yang profesional. Menurut Udin Syaefudin (2010:55), guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Pengajaran yang baik memerlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar agar efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru profesional harus mampu menguasai keterampilan mengajar. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa belum semua guru menggunakan keterampilan mengajar, terutama keterampilan mengadakan variasi. Contohnya,

belum semua guru menggunakan media/ alat peraga dalam menyampaikan materi sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi. Hal tersebut dapat menyebabkan mutu pendidikan di Indonesia rendah.

Setelah melakukan observasi pada siswa di kelas IV SD N Gunting dan SD N Wijirejo 2 di Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta dapat diidentifikasi tiga masalah. *Pertama*, daya serap siswa terhadap materi pelajaran rendah yang ditunjukkan dengan guru yang harus mengulang materi yang lalu sebelum masuk ke materi pelajaran yang selanjutnya. Selain itu, motivasi belajar, perhatian dan konsentrasi belajar siswa rendah ditunjukkan dengan perilaku siswa yang kurang aktif selama pembelajaran dan sering berjalan-jalan di sela-sela guru menjelaskan materi. Siswa juga gaduh selama pembelajaran, bermain sendiri dan tidak memperhatikan karena asik menggambar

Kedua, prestasi belajar siswa masih rendah. Berdasarkan nilai ujian tengah semester ganjil di kelas IV SD N Wijirejo 2, ada lebih dari separoh siswa di kelas IV tersebut yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM. Nilai tersebut sebagai indikator bahwa siswa belum memahami materi pembelajaran.

Ketiga, pembelajaran di kelas masih monoton dan membosankan ditunjukkan dengan intonasi, nada, dan volume suara guru dalam menyampaikan materi masih datar atau monoton saja. Ekspresi atau mimik wajah guru juga monoton sehingga siswa bosan. Guru juga masih kurang atau belum menggunakan media yang bervariasi ditunjukkan dengan guru yang hanya menggunakan kapur dan papan tulis saja dalam

menjelaskan materi padahal pada materi –materi tertentu media sangat diperlukan siswa. Guru sangat jarang menggunakan media dalam pembelajaran Variasi pola interaksi dalam pembelajaran masih kurang. Guru menyampaikan materi dengan pola interaksi yang monoton sehingga suasana belajar kurang hidup. Hal-hal tersebut mengindikasikan bahwa belum semua guru menggunakan keterampilan mengadakan variasi.

Berdasarkan banyaknya masalah-masalah yang ditemukan, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada rendahnya prestasi belajar siswa. Alasan pemilihan masalah tersebut adalah: *Pertama*, prestasi belajar sebagai indikator keberhasilan siswa dalam belajar. Prestasi belajar siswa menunjukkan seberapa tingkat penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran. Artinya, Apabila prestasi belajar siswa rendah maka siswa dikatakan belum menguasai bahan pelajaran. Apabila siswa belum berhasil menguasai bahan pelajaran, maka perlu adanya usaha untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa. Jika hal tersebut tidak diperhatikan, maka prestasi belajar siswa yang selalu rendah akan berdampak pada tidak tercapainya tujuan pendidikan.

Kedua, prestasi belajar digunakan sebagai evaluasi guru dalam mengajar di kelas. Prestasi belajar siswa diukur melalui prosedur penilaian. Menurut Nana Sudjana (2005: 111), rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa tidak semata-mata disebabkan kemampuan siswa tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru mengajar. Oleh karena itu, prestasi belajar siswa dapat digunakan sebagai evaluasi bagi guru untuk

memperbaiki proses pengajaran yang dilakukan guru sehingga dapat dilakukan pengajaran yang lebih baik untuk mengoptimalkan prestasi belajar siswa. Apabila prestasi belajar siswa rendah, maka proses belajar mengajar dapat dikatakan belum berhasil sehingga perlu diketahui faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pengajaran tersebut. Dengan demikian, dapat dilakukan upaya perbaikan sehingga prestasi belajar dapat optimal dan kinerja guru juga dapat lebih baik lagi.

Ketiga, prestasi belajar digunakan sebagai laporan kemajuan belajar bagi orang tua siswa. Orang tua sangat mengharapkan jika anaknya mendapatkan prestasi yang tinggi yang artinya anak berhasil menguasai bahan pelajaran dengan baik. Untuk memenuhi harapan masyarakat tersebut hendaknya sekolah melakukan upaya-upaya perbaikan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa mendapatkan prestasi yang optimal. Upaya perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa tersebut. Apabila permasalahan tersebut tidak segera ditindaklanjuti maka akan berdampak pada ketidakberhasilan sekolah dalam memenuhi harapan masyarakat.

Berkaitan dengan pentingnya prestasi belajar, maka perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Ngalim purwanto (2002: 107), faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar meliputi faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar terdiri dari faktor lingkungan (alam dan sosial) dan faktor instrumental (kurikulum/ bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/

manajemen). Faktor dalam terdiri dari faktor fisiologi (kondisi fisik dan panca indera) dan faktor psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu faktor luar yang mempengaruhi prestasi belajar adalah guru.

Moh Uzer Usman (2006: 9) berpendapat bahwa proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Lebih lanjut dijelaskan bahwa dalam menjalankan perannya sebagai pengajar, guru harus memiliki delapan keterampilan dasar mengajar, meliputi keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelola kelas, serta mengajar perseorangan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa salah satu keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengadakan variasi yang merupakan salah satu variabel dari judul penelitian ini.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002: 188) berpendapat bahwa bagi siswa, adanya variasi dalam mengajar dilihat sebagai sesuatu yang energik, antusias, bersemangat, dan semuanya memiliki relevansi dengan hasil belajar. Artinya, keterampilan guru dalam mengadakan variasi memiliki keterkaitan dengan prestasi belajar.

Berdasarkan analisis masalah tersebut, maka dapat diketahui bahwa keterampilan guru mengadakan variasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Akan tetapi belum diketahui secara jelas pengaruh

keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa, terutama di Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 18 Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta dan dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 541 anak yang tersebar di 18 sekolah. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5%. Dari tabel Isaac dan Michael dengan mempertimbangkan taraf kesalahan sebanyak 5% didapat sampel penelitian sebanyak 213 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa skala psikologi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan skala psikologi untuk memperoleh data tentang

keterampilan guru mengadakan variasi kelas IV SDN se- Kecamatan Pandak Bantul dan dokumentasi untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa kelas IV yaitu nilai rapor semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

Instrumen Penelitian

Tujuan uji coba instrumen ini adalah untuk menyatakan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket keterampilan guru mengadakan variasi layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17.0.

Teknik Analisis Data

Statistika deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel keterampilan guru mengadakan variasi dan variabel prestasi belajar siswa. Adapun rumus yang digunakan meliputi, mean, standar deviasi, rentang, nilai minimum, nilai maksimum, dan kategorisasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik inferensial. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sumbangan variabel bebas keterampilan variasi terhadap prestasi belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data dari masing-masing variabel akan disajikan mengenai distribusi frekuensi data dan diagram dari masing-masing variabel.

1. Variabel Keterampilan Mengadakan Variasi

Data skor keterampilan mengadakan variasi diolah dan dihitung persentase masing-masing kategori dengan bantuan komputer program SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Klasifikasi Data Keterampilan Mengadakan Variasi

Skala (Interval)	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \leq 53,8$	13	6,1 %	Kurang
$53,8 < X \leq 66,2$	96	45,1 %	Cukup
$66,2 < X \leq 78,5$	92	43,2 %	Baik
$X > 78,5$	12	5,6 %	Sangat Baik
Jumlah	213	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa keterampilan mengadakan variasi guru Sekolah Dasar kelas IV Se-Kecamatan Pandak Bantul tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup dengan frekuensi terbanyak yaitu 96 siswa (45,1%).

Adapun skor tentang keterampilan mengadakan variasi tersebut dapat divisualisasikan dalam diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram Batang Kategori Keterampilan variasi Hasil penelitian tiap indikator adalah sebagai berikut:

a. Variasi Gaya Mengajar

Tabel 2. Kategori dan Persentase Indikator Variasi Gaya Mengajar

Skala (Interval)	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X < 20,2$	16	7,5 %	Kurang
$20,2 < X \leq 26,8$	80	37,6 %	Cukup
$26,8 < X \leq 33,4$	105	49,3 %	Baik
$X > 33,4$	12	5,6	Sangat baik
Jumlah	213	100 %	

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variasi gaya mengajar guru Sekolah Dasar kelas IV Se-Kecamatan Pandak Bantul tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori baik.

b. Variasi Media

Tabel 3. Kategori dan Persentase Indikator Variasi Media

Skala (Interval)	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \leq 7,5$	20	9,4 %	Kurang
$7,5 < X \leq 11,3$	91	42,7 %	Cukup
$11,3 < X \leq 15,1$	95	44,6 %	Baik
$X > 15,1$	7	3,3 %	Sangat Baik
Jumlah	213	100 %	

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variasi media di Sekolah Dasar kelas IV Se-Kecamatan Pandak Bantul tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori baik.

c. Variasi Interaksi

Tabel 4. Kategori dan Persentase Indikator Variasi Interaksi

Skala (Interval)	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \leq 22,7$	10	4,7 %	Kurang
$22,7 < X \leq 28,1$	113	53,1 %	Cukup
$28,1 < X \leq 33,5$	73	34,3 %	Baik
$X > 33,5$	17	7,9 %	Sangat baik
Jumlah	213	100 %	

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variasi interaksi mengajar guru Sekolah Dasar kelas IV Se-Kecamatan Pandak Bantul tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup.

2. Variabel Prestasi Belajar

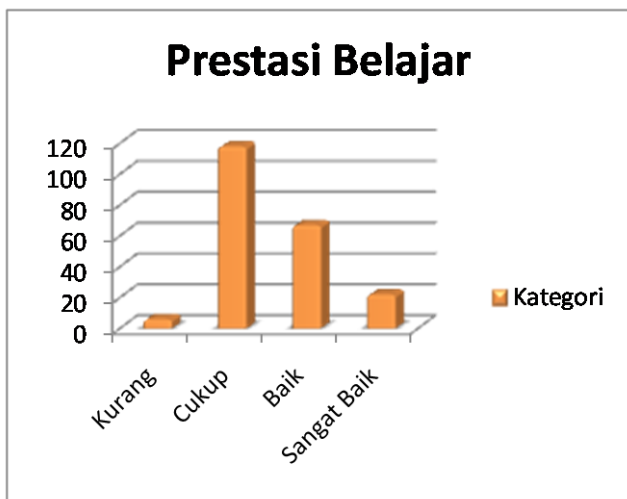
Data tentang prestasi belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen nilai rapor siswa semester satu tahun pelajaran 2015/2016. Kemudian data skor prestasi belajar siswa diolah dan dihitung persentase masing-masing kategori dengan bantuan komputer program SPSS dan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Klasifikasi Data Prestasi Belajar Siswa

Skala (Interval)	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \leq 72,5$	6	2,8 %	Kurang
$72,5 < X \leq 79,6$	118	55,4 %	Cukup
$79,6 < X \leq 86,7$	67	31,5 %	Baik
$X > 86,7$	22	10,3%	Sangat Baik
Jumlah	213	100%	

Sumber: Data penelitian yang diolah

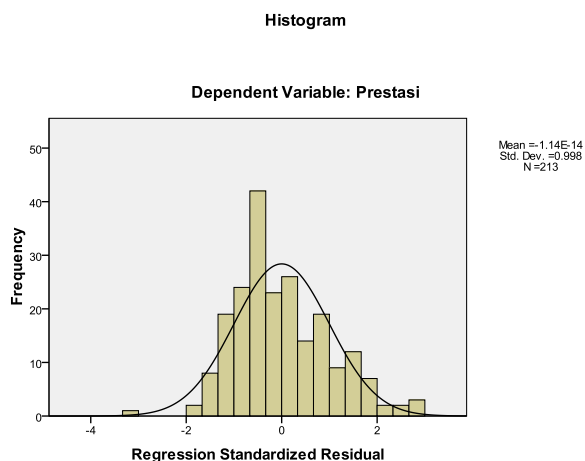
Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa prestasi belajar siswa Sekolah Dasar kelas IV Se-Kecamatan Pandak Bantul tahun pelajaran 2015/2016 dalam kategori cukup dengan frekuensi terbanyak yaitu 118 siswa (55,4%). Adapun skor tentang keterampilan mengadakan variasi tersebut dapat divisualisasikan dalam diagram di bawah ini.



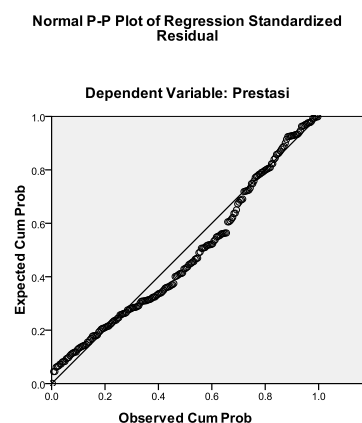
Gambar 2. Diagram Batang Kategori Prestasi Belajar

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini dengan uji normalitas dan uji linearitas. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Setelah dilakukan analisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 17 for windows maka hasil uji normalitas dapat disajikan dalam grafik atau histogram berikut ini.



Gambar 3. Histogram Hasil Uji Normalitas Data



Gambar 3. Grafik Hasil Uji Normalitas Data

Dilihat dari grafik atau histogram menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya atau grafik histogramnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebaran data penelitian normal.

Hasil uji linearitas menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 17 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Uji Linearitas	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Keterampilan Mengadakan Variasi terhadap prestasi belajar	1,191	3,86	Linear

Sumber: Data penelitian yang diolah

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh ketrampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar bersifat linear karena F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} yaitu $1,191 < 3,86$.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha:ada pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa SD kelas IV Se-Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Ho:tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa SD kelas IV Se-Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016.

Setelah dihitung menggunakan bantuan komputer dengan SPSS didapatkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 3,005. Kemudian t_{tabel} dengan dk(derajat kebebasan) sebesar 211 dan taraf kesalahan sebesar 0,05 maka didapat t_{tabel} sebesar 1,960. Kemudian signifikansi menunjukkan 0,003 yang berarti kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $3,005 > t_{tabel}$ sebesar 1,960 dan signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, keterampilan guru mengadakan variasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar se-Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016.

Melalui uji regresi juga dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan melihat koefisien determinasi. Koefisien determinasi hasil perhitungan menggunakan SPSS 17.0 for windows ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square
1	.203 ^a	.041

Sumber: Data penelitian yang diolah

Koefisien determinasi besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ($R^2 = 0,203 \times 0,203$). Koefisien determinasi dalam penelitian ini dilihat dari R square = 0,041 yang berarti 4,1 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh keterampilan guru mengadakan variasi, sedangkan sisanya sebesar 95,9 % dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Selanjutnya, dari hasil analisis regresi linear sederhana didapat hasil sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	71.907	2.593	
	A.Variasi	.117	.039	.203

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas maka didapat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut.

$$Y = 71.907 + 0.117X$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Konstanta sebesar 71.907 menyatakan bahwa jika tidak ada keterampilan mengadakan

variasi, maka nilai/skor prestasi belajar siswa adalah 71.907.

- 2) Koefisien regresi sebesar 0.117 menyatakan bahwa setiap penambahan variabel keterampilan mengadakan variasi satu satuan akan meningkatkan skor/nilai prestasi belajar siswa sebesar 0.117. Namun sebaliknya, jika variabel keterampilan mengadakan variasi turun sebesar satu satuan, maka skor/ nilai prestasi belajar siswa juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0.117.

Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa ada pengaruh keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai keterampilan variasi guru dan prestasi belajar siswa, meliputi variasi gaya mengajar guru berada pada kategori baik (49,3 %); variasi media guru berada pada kategori baik (44,6 %); dan variasi interaksi guru pada kategori cukup (53,1 %) sehingga secara keseluruhan, keterampilan mengadakan variasi guru kelas IV se-Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 dapat dikatakan cukup, dengan skor rata-rata 66,2 (45,1 %) dan prestasi belajar siswa SD N kelas IV se-Kecamatan Pandak, Bantul yang berada pada kategori cukup dengan skor 79,6 (55,4%). Artinya, seluruh guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pandak, Bantul sudah menggunakan keterampilan variasi dengan cukup baik dan prestasi belajar siswa kelas IV SD N se-Kecamatan Pandak, bantul juga cukup baik. Oleh karena itu, dapat diasumsikan bahwa terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar kelas IV se-Kecamatan Pandak, Bantul tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini berarti bahwa semakin baik keterampilan guru mengadakan variasi, maka prestasi belajar siswa juga semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah keterampilan guru mengadakan variasi, maka prestasi belajar siswa juga semakin menurun.

Untuk memperkuat analisis tersebut, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana untuk membuktikan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa SD kelas IV Se-Kecamatan Pandak Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016. Hasil perhitungan menggunakan uji regresi linear sederhana diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh variabel keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa, yaitu nilai t_{hitung} sebesar 3,005 dan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan dk (derajat kebebasan) sebesar 211 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat diketahui t_{tabel} sebesar 1,960. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui t_{hitung} sebesar $3,005 > t_{tabel}$ sebesar 1,960 dan signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti keterampilan guru mengadakan variasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Se-Kecamatan Pandak, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Hidi and Harackiewicz; Doyle (dalam Cruickshank, Jenkins, and Metcalf,

2014:129) bahwa variasi memberi pengaruh positif terhadap perhatian dan keterlibatan siswa, maka membuat siswa lebih reseptif terhadap pembelajaran. Para guru yang menggunakan variasi tidak hanya menghindari siswa dari kebosanan, tetapi juga membuat siswa tetap tertarik dan secara aktif terlibat dalam pelajaran. Keterampilan guru dalam membuat variasi mendukung ketertarikan dan keterlibatan para siswa dan pada akhirnya menuju pada peningkatan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Syaifu Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2002: 180) mengemukakan bahwa bila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk, dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai. Artinya, apabila guru menggunakan keterampilan menggunakan variasi maka siswa tidak bosan dan perhatian siswa meningkat sehingga tujuan belajar tercapai, yaitu prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa setiap kenaikan/peningkatan dari variabel keterampilan guru mengadakan variasi akan meningkatkan variabel prestasi belajar siswa. Dengan kata lain, apabila keterampilan guru dalam mengadakan variasi meningkat maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Sebaliknya, jika keterampilan guru dalam mengadakan variasi menurun maka prestasi belajar siswa juga akan menurun.

Melalui uji regresi dapat diketahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji regresi sederhana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa

sumbangan variabel keterampilan guru mengadakan variasi terhadap variabel prestasi belajar siswa adalah sebesar 4,1 %. Hal ini berarti berarti 4,1 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh keterampilan guru mengadakan variasi, sedangkan sisanya sebesar 95,9 % dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan keterampilan guru mengadakan variasi terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri kelas IV se-Kecamatan Pandak, Bantul, Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yaitu t_{hitung} sebesar 3,005 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 didapat t_{tabel} sebesar 1,960. T_{hitung} sebesar $3,005 > t_{tabel}$ sebesar 1,960. Sumbangan variabel keterampilan guru mengadakan variasi adalah sebesar 4,1%. Jadi sisanya sebesar 95,9 % prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran bagi guru yaitu, guru diharapkan lebih meningkatkan keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran di kelas agar siswa lebih memperhatikan pelajaran, lebih konsentrasi dan lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu, penelitian ini juga sebagai sarana untuk

mengevaluasi sejauh mana keterampilan mengajar yang dimiliki guru, terutama keterampilan dalam mengadakan variasi.

Saran bagi sekolah yaitu, Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mengatur segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pembelajaran, hendaknya memperhatikan hal-hal yang sekiranya dapat mendukung peningkatan prestasi belajar siswa, seperti pengadaan media pengajaran yang bervariasi dan mengevaluasi pembelajaran guru di kelas serta memberi saran-saran demi tercapainya tujuan pendidikan.

Saran bagi pembaca yaitu, melakukan penelitian lebih lanjut untuk melengkapi keterbatasan pada penelitian yang sudah dilakukan. Selain itu juga dapat melakukan penelitian pada subyek yang sama dengan variabel yang berbeda sehingga dapat diketahui faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Cruickshank, Jenkins, and Metcalf (eds). (2014). *Perilaku Mengajar Edisi 6-Buku 2. (Alih Bahasa: Gisella Tani Pratiwi)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moh Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesioanal*. Bandung: Rosda Karya
- Nana Sudiana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Ngalim purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sardiman. (2005). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Udin Syaefudin. (2010). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta